

BAB IV

HASIL PENELITIAN

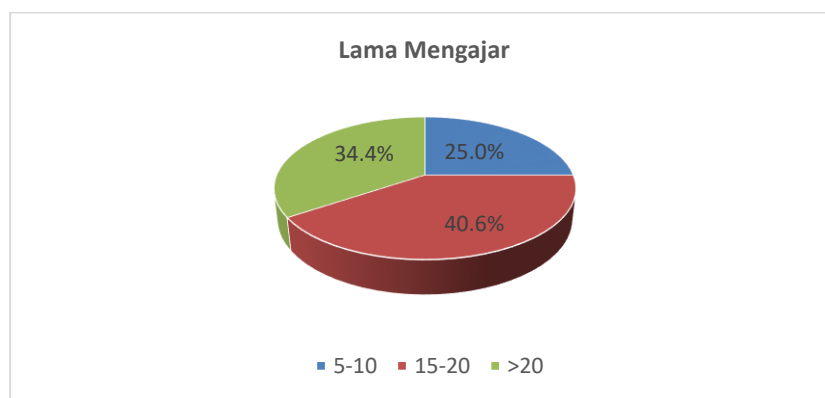
A. Deskripsi data

1. Karakteristik Responden

Dalam rangka mendapatkan gambaran mengenai responden yang menjadi objek dalam penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan responden berdasarkan lama mengajar, usia, dan jenis kelamin. Adapun data mengenai profil responden disajikan dalam bentuk pie chart.

a. Lama Mengajar

Lama mengajar menunjukkan pengalaman yang dimiliki oleh guru pada bidang studi yang diampuh. Penilaian dan persepsi dari individu terhadap segala hal yang berkaitan dengan kerja dan organisasinya tentunya dipengaruhi oleh lama atau tidaknya seorang individu dalam mengajar. Berikut ini adalah *pie chart* karakteristik responden berdasarkan lama mengajar:

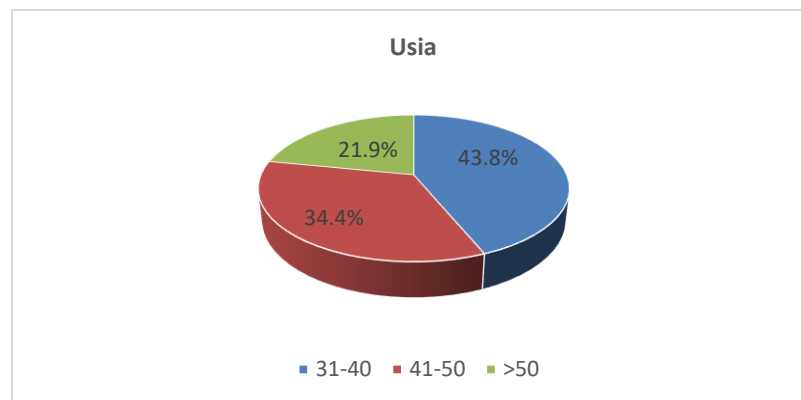


Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Mengajar

Berdasarkan data responden yang diperoleh, rata-rata guru Penjas mengajar 15-20 tahun yaitu sebanyak 13 orang (40,6%). Kemudian guru yang mengajar pada rentang waktu > 20 tahun sebanyak 11 orang (34,4%). Lalu guru yang mengajar pada rentang waktu 5-10 tahun sebanyak 8 orang (25%).

b. Usia

Usia dalam keterkaitannya dengan berhubungan dengan pengalaman dan produktivitas. Guru yang lebih senior umumnya lebih menguasai materi pelajaran dibandingkan dengan guru junior atau lebih muda. Namun guru yang lebih muda umumnya lebih aktif dalam melakukan aktivitas olahraga. Berikut ini adalah pie chart karakteristik responden berdasarkan usia:



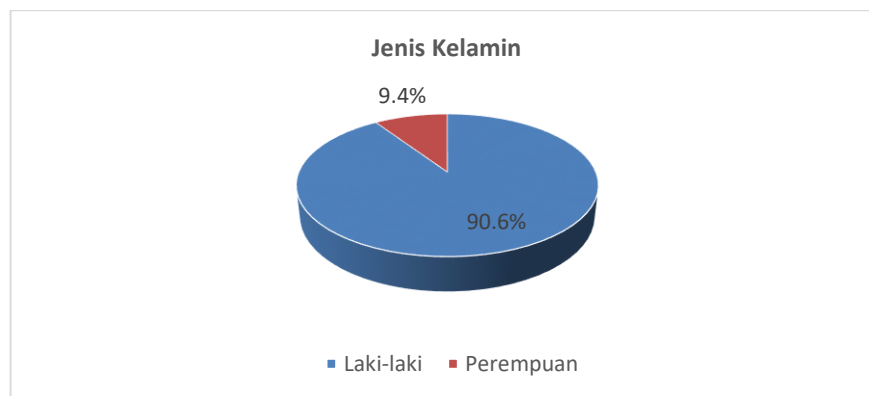
Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa usia responden yang terbanyak adalah yang berada pada usia 31-40 tahun yaitu sebanyak 14 guru (43,8%) sedangkan yang berusia 41-50 tahun sebanyak 11 guru (34,4%),

dan berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 7 guru (21,8%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah guru-guru yang sudah senior yakni telah mengajar lebih dari 10 tahun.

c. Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan data yang diperoleh peneliti mengenai kriteria responden berdasarkan jenis kelamin:



Gambar 3. karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah jenis kelamin laki-laki yaitu 29 guru (90,6%) dibanding dengan perempuan sebanyak 3 guru (9,4%). Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki sebagai proporsi yang lebih besar dibanding guru perempuan yang mengajar di SMP Negeri Duren Sawit.

2. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif sehingga dalam penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis. Tujuan penelitian ini untuk

mengetahui profil standar kompetensi guru pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama se- kecamatan duren sawit Jakarta timur dalam rangka pendukung olahraga pendidikan.

Fungsi–fungsi dalam profil standar kompetensi guru pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama negeri se-kecamatan duren sawit jakarta timur adalah profil standar kompetensi guru, pengetahuan ilmiah dan teoritis, keterampilan gerak dan kesehatan, perencanaan dan pelaksanaan, instruksional dan manajemen, dampak positif untuk siswa dan profesionalisme. Berikut ini akan di deskripsikan per-dimensi berdasarkan fungsi yang menjadi dasar profil standar kompetensi guru pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama se-kecamatan duren sawit Jakarta timur .

Dengan begitu item seimbang pada setiap dimensi maka perhitungan persentase dilakukan dengan mencari rerata setiap dimensi yang di peroleh dengan membagi antara skor total setiap dimensi dengan banyak dengan banyak item setiap dimensi. Setelah didapatkan rerata kemudian dihitung persentase setiap dimensi. Peroleh rerata dari persentase 1) profil standar kompetensi guru penjas, 2) pengetahuan ilmiah dan teoritis , 3) keterampilan gerak dan kesehatan , 4) perencanaan dan pelaksanaan , 5) intruksional dan manajemen , 6) dampak positif untuk siswa , 7) profesionalisme .

Penelitian dilaksanakan di 16 sekolah negeri di wilayah kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur dan sekitar 32 Guru Pendidikan Jasmani yg di ambil data angket nya. ke-16 sekolah tersebut adalah :

Tabel 4.1. Sekolah dan Jumlah Guru

No	Nama sekolah	Jumlah guru
1	SMP N 202 Jakarta	2
2	SMP N 117 Jakarta	2
3	SMP N 135 Jakarta	2
4	SMP N 139 Jakarta	2
5	SMP N 165 Jakarta	2
6	SMP N 167 Jakarta	2
7	SMP N 194 Jakarta	2
8	SMP N 195 Jakarta	2
9	SMP N 198 Jakarta	2
10	SMP N 199 Jakarta	2
11	SMP N 213 Jakarta	2
12	SMP N 252 Jakarta	2
13	SMP N 255 Jakarta	2
14	SMP N 27 Jakarta	2
15	SMP N 51 Jakarta	2
16	SMP N 6 Jakarta	2
	Jumlah guru	32

Data yang di ambil mengenai pengetahuan ilmiah dan teoritis , ketrampilan gerak dan kesehatan , kemampuan perencanaan dan pelaksanaan , Kemampuan Instruksional dan Manajemen , memberikan dampak positif kepada siswa dan profesionalisme .

3. Data Profil Standar Kompetensi Guru Penjas

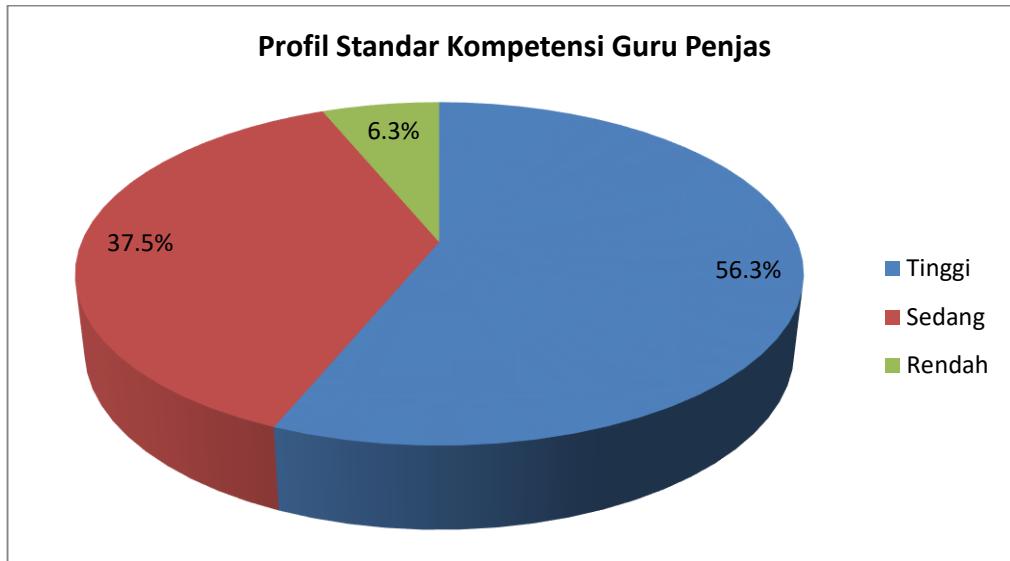
Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat di deskripsikan mengenai profil standar kompetensi guru pendidikan jasmani di kecamatan Duen Sawit Jakarta timur sebagai berikut :

Tabel 4.2. Daftar frekuensi profil standar kompetensi Guru Pendidikan

Jasmani

Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase
Tinggi	151 – 205	18	56,3%
Sedang	96 – 150	12	37,5%
Rendah	41 – 95	2	6,3%
Total		32	100%

Untuk lebih jelas nya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4. Diagram profil standar kompetensi Guru Pendidikan Jasmani di kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur .

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 18 orang (56.3 %) profil standar kompetensi guru penjas (tinggi) , sebanyak 12 orang (37,5%) profil standar kompetensi guru penjas (sedang), serta sebanyak 2 orang (6,3%) profil standar kompetensi guru penjas (rendah).

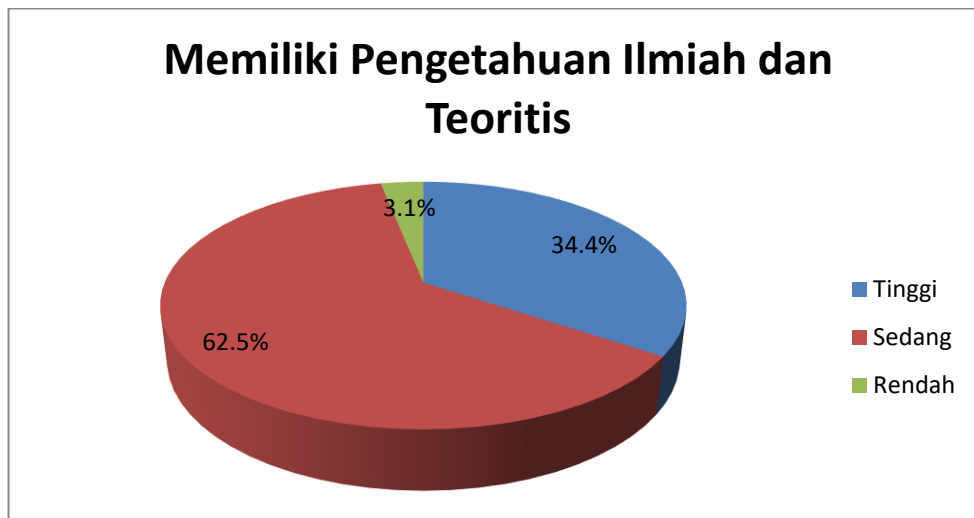
4. Data Pengetahuan Ilmiah dan Teoritis

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan mengenai pengetahuan ilmiah dan teoritis Guru Pendidikan Jasmani di Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur sebagai berikut :

Table 2. daftar frekuensi pengetahuan ilmiah dan teoritis

Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase
Tinggi	27 – 35	11	34,4%
Sedang	17 – 26	20	62,5%
Rendah	7 – 16	1	3,1%
Total		32	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 5. diagram pengetahuan ilmiah dan teoritis di kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 11 orang (34,4%) memiliki pengetahuan ilmiah dan teoritis (tinggi), sebanyak 20 orang (62,5%)

memiliki pengetahuan ilmiah dan teoritis (sedang), serta sebanyak 1 orang (3,1%) memiliki pengetahuan ilmiah dan teoritis (rendah).

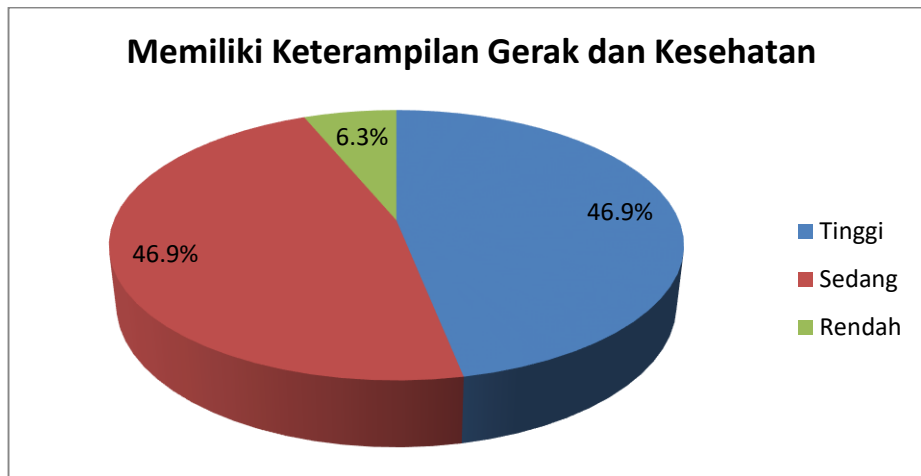
5. Data Keterampilan Gerak dan Kesehatan

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat di deskripsikan mengenai keterampilan gerak dan kesehatan Guru Pendidikan Jasmani di Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur sebagai berikut :

Table 4.3. daftar frekuensi keterampilan gerak dan kesehatan Guru Pendidikan Jasmani

Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase
Tinggi	19 – 25	15	46,9%
Sedang	12 – 18	15	46,9%
Rendah	5 – 11	2	6,3%
Total		32	100%

Untuk lebih jelas nya dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 6. Diagram keterampilan gerak dan kesehatan Guru Pendidikan Jasmani di Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur.

Dari data diatas diketahui bahwa sebanyak 15 orang (46,9%) memiliki keterampilan gerak dan kesehatan (tinggi), sebanyak 15 orang (46,9%) memiliki keterampilan gerak dan kesehatan (sedang), serta sebanyak 2 orang (6,3%) memiliki keterampilan gerak dan kesehatan (rendah).

6. Data Perencanaan dan Pelaksanaan

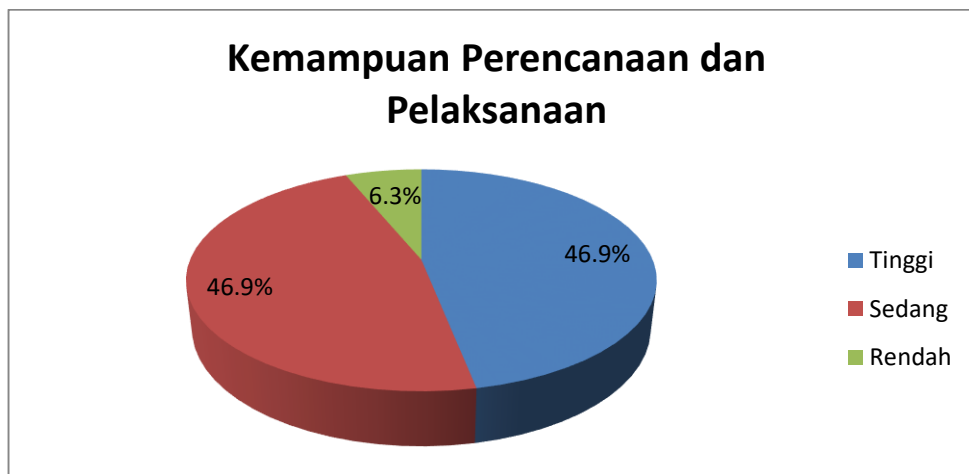
Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat di deskripsikan mengenai perencanaan dan pelaksaan Guru Pendidikan Jasmani di Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur sebagai berikut :

Table 4.4. daftar frekuensi perencanaan dan pelaksanaan Guru Pendidikan

Jasmani

Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase
Tinggi	30 – 40	15	46,9%
Sedang	19 – 29	15	46,9%
Rendah	8 – 18	2	6,3%
Total		32	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram berikut :



Gambar 7. Diagram perencanaan dan pelaksanaan di kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 15 orang (46,9%) memiliki kemampuan perencanaan dan pelaksanaan (tinggi), sebanyak 15

orang (46,9%) memiliki kemampuan perencanaan dan pelaksanaan (sedang) serta sebanyak 2 orang (6,3%) memiliki kemampuan perencanaan dan pelaksanaan (rendah).

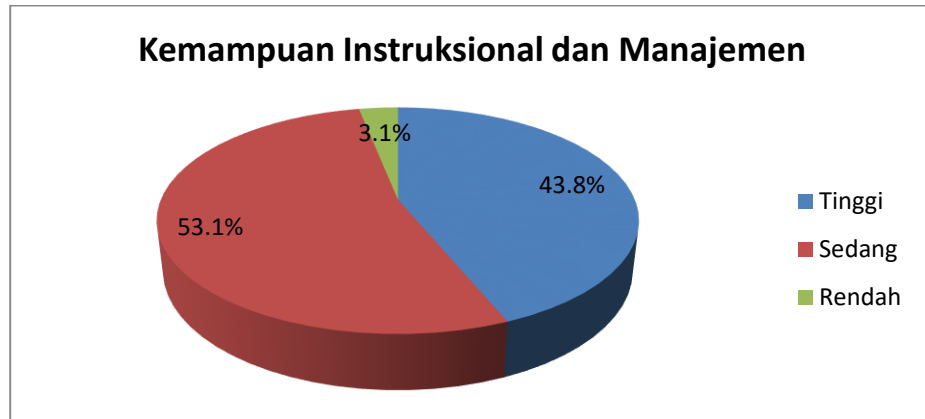
7. Data Instruksional dan Manajemen

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat di deskripsikan intruksional dan manajemen Guru Pendidikan Jasmani di Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur sebagai berikut :

Table 4.5. daftar frekuensi perencanaan dan pelaksanaan Guru Pendidikan Jasmani

Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase
Tinggi	35 – 45	14	43,8%
Sedang	22 – 34	17	53,1%
Rendah	9 – 21	1	3,1%
Total		32	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram berikut :



Gambar 8. Diagram perencanaan dan pelaksanaan di kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur .

Dari data diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 14 orang (43,8%) memiliki kemampuan instruksional dan manajemen (tinggi), sebanyak 17 orang (53,1%) memiliki kemampuan instruksional dan manajemen (sedang), serta sebanyak 1 orang (3,1%) memiliki kemampuan instruksional dan manajemen (rendah).

8. Data Dampak yang Positif untuk Siswa

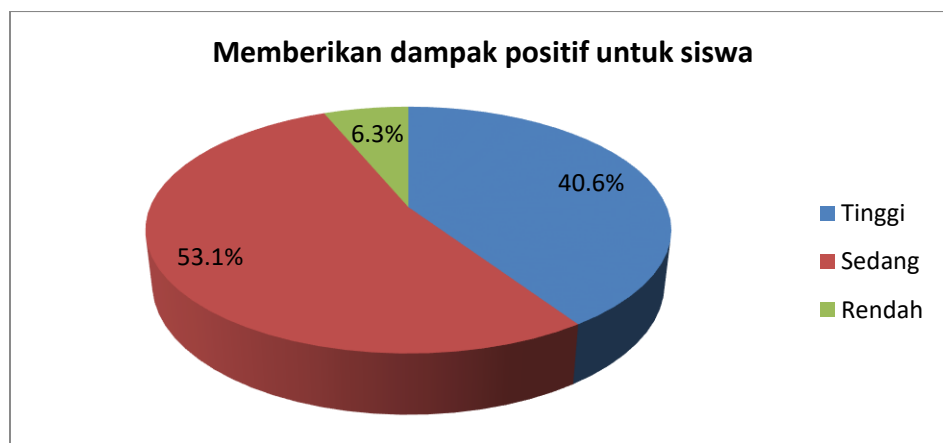
Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat di deskripsikan dampak yang positif untuk siswa Guru Pendidikan Jasmani di Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur sebagai berikut :

Table 4.6. daftar frekuensi perencanaan dan pelaksanaan Guru Pendidikan

Jasmani

Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase
Tinggi	24 – 30	13	40,6%
Sedang	15 – 23	17	53,1%
Rendah	6 – 14	2	6,3%
Total		32	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram berikut :



Gambar 9. Diagram dampak positif untuk siswa di kecamatan Duren Sawit

Jakarta Timur .

Dari data diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 13 orang (40,6%) dapat memberikan dampak positif bagi siswa (tinggi), sebanyak 17 orang (53,1%)

dapat memberikan dampak positif bagi siswa (sedang), serta sebanyak 2 orang dapat memberikan dampak positif bagi siswa (rendah).

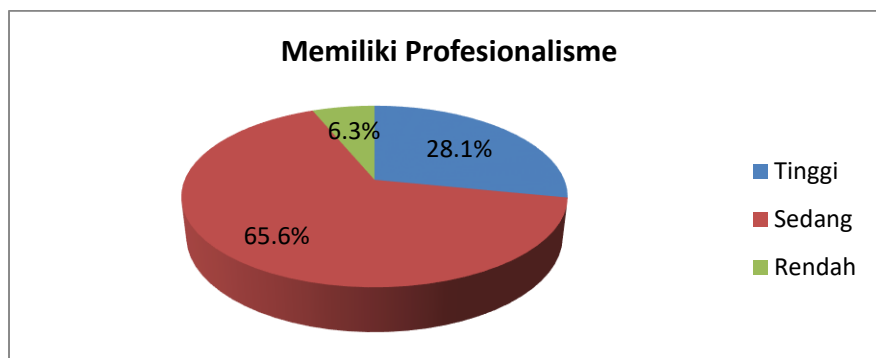
9. Data Profesionalisme

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat di deskripsikan profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani di Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur sebagai berikut :

Table 4.7. daftar frekuensi profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani

Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase
Tinggi	24 – 30	9	28,1%
Sedang	15 – 23	21	65,6%
Rendah	6 – 14	2	6,3%
Total		32	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram berikut :



Gambar 10. Diagram profesionalisme di kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur

Dari data diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 9 orang (28,1%) memiliki profesionalisme (tinggi), sebanyak 21 orang (65,6%) memiliki profesionalisme (sedang), serta sebanyak 2 orang (6,3%) memiliki profesionalisme (rendah)

B. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data yang peneliti paparkan sebelumnya, maka akan dijelaskan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Standar kompetensi guru pendidikan jasmani

Berdasarkan temuan penelitian diketahui bahwa sebagian besar guru pendidikan jasmani memiliki standar kompetensi yang tinggi. Dimana dari 32 guru, 18 orang (56,3%) memiliki standar kompetensi yang tinggi. Tinggi standar kompetensi yang dimiliki oleh guru akan sangat menunjang pembelajaran pendidikan jasmani yang diampuhnya. Karena guru yang memiliki kompetensi yang tinggi maka ia memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi karakteristik anak.
- b. Mampu membangkitkan dan memberi kesempatan pada anak untuk berkreaitif dan aktif dalam proses pembelajaran penjas.
- c. Mampu memberikan bimbingan dan pengembangan anak dalam proses pembelajaran penjas.

- d. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan menilai serta mengoreksi dalam proses pembelajaran bidang studi penjas.¹

Dengan kemampuan tersebut di atas diharapkan seorang guru penjas akan mampu menjadi guru yang professional.

2. Pengetahuan Ilmiah dan teoritis

Berdasarkan temuan penelitian diketahui bahwa rata-rata guru pendidikan jasmani memiliki pengetahuan ilmiah dan teoritis sedang, jumlah yang memiliki pengetahuan ilmiah dan teoritis sedang sebanyak 20 orang (62,5%).

Hasil menunjukkan bahwa guru perlu untuk menambah pengetahuan yang dimilikinya baik melalui pendidikan maupun pelatihan sehingga diharapkan guru akan memiliki pengetahuan ilmiah dan teoretis yang lebih baik lagi. Pengetahuan ilmiah yang dimiliki akan membuat guru mampu melakukan penelitian tindakan kelas jika terjadi permasalahan dengan peserta didiknya. Sedangkan pengetahuan teoretis menjadi bekal untuk mengajarkan teori-teori olah raga yang terbaru.

¹ Sumber bacaan:
www.academia.edu/7321139/KOMPETENSI_DAN_PROFESIONALISME_GURU_PENJAS

3. Keterampilan gerak dan kesehatan Guru Pendidikan Jasmani

Jumlah guru pendidikan jasmani yang memiliki keterampilan gerak dan kesehatan seimbang antara yang memiliki keterampilan tinggi maupun sedang yakni 15 orang (46,9%).

Hasil ini menunjukkan bahwa guru penjas di Jakarta Timur telah memiliki keterampilan gerak yang baik dan kesehatan yang baik. Sebagai guru penjas keterampilan gerak yang baik diperlukan agar siswa dapat mengikuti gerakan dengan baik dan benar. Begitu pula dengan kondisi kesehatan yang prima diperlukan agar guru tidak mudah sakit sehingga tidak absen ketika pelajaran penjas dilaksanakan.

4. Memiliki perencanaan dan pelaksanaan

Berdasarkan temuan lapangan diketahui bahwa jumlah guru pendidikan jasmani yang memiliki perencanaan dan pelaksanaan seimbang antara yang memiliki keterampilan tinggi maupun sedang yakni 15 orang (46,9%).

Hasil ini menunjukkan bahwa guru penjas di Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur memiliki perencanaan dan pelaksanaan yang baik. Perencanaan pembelajaran diperlukan agar hasil yang ingin dicapai dapat dicapai dengan baik. Guru harus mampu merencanakan dan melaksanakan pengalaman belajar sesuai dengan tahapan perkembangan siswa.

5. Kemampuan instruksional dan manajemen

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata guru pendidikan jasmani memiliki kemampuan instruksional dan manajemen sedang, karena jumlah yang memiliki kemampuan instruksional dan manajemen sedang sebesar 17 orang (53,1%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru penjas perlu diberikan pelatihan untuk membuat format instruksional dan manajemen yang baik. Keterampilan ini diperlukan agar guru dapat menggunakan komunikasi yang efektif dan keterampilan pedagogis dan strategi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan pembelajaran, menerapkan demonstrasi yang efektif, penjelasan, dan isyarat instruksional dan meminta untuk menghubungkan konsep aktivitas fisik untuk pengalaman belajar yang sesuai, dan memberikan umpan balik instruksional yang efektif untuk akuisisi keterampilan, siswa belajar, dan motivasi.

6. Dampak terhadap Pembelajaran Siswa

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Rata-rata guru pendidikan jasmani sudah dapat memberikan dampak positif bagi siswa. Jumlah guru yang telah mampu memberikan dampak yang sedang bagi pembelajaran sebanyak 17 guru (53,1%).

Hasil ini seimbang dengan temuan sebelumnya tentang kemampuan instruksional dan manajemen dimana sebagian besar guru memiliki

kemampuan yang sedang. Untuk itu diperlukan pelatihan kepada guru penjas agar guru mampu memilih atau membuat penilaian yang tepat yang akan mengukur prestasi siswa tujuan dan sasaran.

7. Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata guru pendidikan jasmani sudah memiliki tingkat profesionalisme sedang yakni sebesar 21 orang (65,6%).

Hasil ini menunjukkan bahwa guru penjas di Kecamatan Duren Sawit perlu untuk dilakukan pembinaan baik melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Penjas dan pembinaan lainnya yang akan meningkatkan profesionalisme guru.